

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses globalisasi merupakan keharusan yang tidak dapat dihindari. Bangsa dan Negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan baik, apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan, ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang-ruang kelas. Guru adalah kreator proses belajar mengajar, yang mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ada secara konsisten. Luasnya wawasan guru akan mengantarkan para siswa untuk dapat berpikir melalui batas-batas kekinian dan berpikir menciptakan masa depan yang baik.

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar pembelajaran, yang bertanggungjawab dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Setiap guru menginginkan agar semua kompetensi yang dirancang dapat tercapai oleh siswa, dapat mengelolah kelas dengan baik dan memilih model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif sehingga akan tercipta aktivitas belajar yang menyenangkan dan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Pembelajaran merupakan suatu cara untuk mentransformasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-

kebutuhan individu siswa, lingkungan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus mengembangkan suasana bebas bagi siswa, mampu merangsang keaktifan siswa belajar, agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu teknik atau cara yang dapat digunakan guru dalam menyajikan materi pelajaran di kelas kepada siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain pemilihan model pembelajaran, juga perlu diperhatikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sumber belajar siswa di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang ada khususnya dalam dunia pendidikan, masih sebahagian kecil guru yang menerapkan model pembelajaran yang pas dalam penyampaian materi pembelajaran. Para guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional karena menyampaikan materi pelajaran baru kepada siswa dan untuk menghubungkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan. Sering kali, guru tidak mempertimbangkan apakah siswa memahami materi yang disampaikan atau tidak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Bandar pencapaian hasil belajar siswa masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab

dan pemberian tugas) sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan pelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cukup rendah dari sejumlah 66 siswa yang terdiri dari kelas X-1 dan X-3 masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk pelajaran ekonomi yaitu 75, artinya hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran, tidak bertanya jika ada materi yang belum jelas dan siswa belum terbiasa mengeluarkan ide-ide atau gagasan. Sehingga pada saat ujian, hasil yang diperoleh rendah. Di bawah ini dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Tahun Pelajaran 2014/2015.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Ulangan Harian**  
**Kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 1 Bandar**

No	Kelas	Jumlah Siswa	UH 1		UH 2		UH 3	
			≥ 75	≤ 75	≥ 75	≤ 75	≥ 75	≤ 75
1	X-1	34	14	20	25	9	19	15
2	X-3	32	12	20	21	11	10	22
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>	<b>29</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>20</b>	<b>29</b>	<b>37</b>

(Sumber : Daftar Nilai Siswa)

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap pelajaran ekonomi serta kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Padahal keaktifan siswa dan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar akan membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Namun dalam hal ini faktor yang diduga paling dominan yang

menyebabkan rendah hasil belajar ekonomi kelas X-1 dan X-3 SMA Negeri 1 Bandar adalah model pembelajaran yang digunakan guru bidang studi belum efektif. Dimana selama ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional. Sehingga ini menjadi perhatian khusus bagi guru karena guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa di kelas agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Proses belajar *Problem Based Learning* dibentuk dari ketidakteraturan dan kompleksnya masalah yang ada di dunia nyata. Masalah-masalah yang didesain dalam model ini memberi tantangan bagi siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah secara efektif, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir, keterampilan memecahkan masalah dan memperluas proses berpikir.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar T.P 2014/2015”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini dan untuk menghindari penafsiran yang lebih luas, maka perlu membatasi permasalahan mengenai :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah *Problem Based Learning* dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi lembaga keuangan dan perbankan di kelas X SMA Negeri 1 Bandar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar T.P 2014/2015”.



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang berbeda-beda, sesuai dengan masalah yang akan dianalisis. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode pembelajarana konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar T.P 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi setiap pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Menambah wawasan penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi guru di SMA Negeri 1 Bandar tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan informasi bagi pihak peneliti yang akan meneliti masalah sejenis.